



Sejumlah Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Batal

Sejumlah Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Batal

■ Picu Serapan Anggaran Minim

MAKASSAR, UPEKS.—Realisasi kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) lingkup Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar masih minim hingga memasuki triwulan IV tahun ini. Minimnya kegiatan PBJ menjadi salah satu penyebab rendahnya serapan anggaran.

"Banyak kegiatan yang terpaksa dibatalkan karena waktu yang terbatas," kata Syibli Muhammad, Kepala Bagian PBJ Setda Kota Makassar, Kamis (3/10/2024).

Syibli menjelaskan, kegiatan PBJ yang batal karena gagal atau batal tender. Pelaksanaan tender ulang tak memungkinkan lagi karena keterbatasan waktu.

Namun, pembatalan kegiatan bukan menjadi kewenangan dari Bagian PBJ. Pembatalan tersebut menjadi wewenang dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Menurutnya, realisasi PBJ yang minim hanya berada pada proses tender. Selain tender, ada juga metode pengadaan secara e-purchasing.

"Realisasi untuk metode pengadaan e-purchasing ini tinggi. Tahun lalu, kita menempati peringkat kedua tertinggi secara nasional," katanya.

Lanjutnya, Bagian PBJ tetap berupaya melakukan percepatan serapan anggaran atau belanja daerah. Salah satu upayanya dengan melaksanakan review Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) setiap OPD dengan lebih cepat pula.

Misalkan, review DPA untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2024. Review tersebut dilaksanakan sepekan setelah pengesahan APBD-P 2024.

"Review dilakukan 8 September setelah penetapan APBD

perubahan di akhir Agustus. Review ini juga dilakukan sebelum pengesahan DPA sebagai upaya kami melakukan percepatan serapan anggaran," katanya.

Ia menambahkan, percepatan

serapan anggaran tergantung dari masing-masing OPD. Sebab, setiap OPD yang mengelola anggaran masing-masing. Bagian PBJ hanya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses pengadaannya. (rul/hms)